

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DI SDIT AL IMAN BOJONGGEDE**

M. Meladiah (meladihluthfi@gmail.com)

Nanat Fatah Nasir, Amie Primarni

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor

ABSTRACT

The importance of the principal's role in managing and developing the quality of education in the education unit, a school if managed with good school management will certainly make the school a quality school and has a good output. This research aims to 1. To Know the Role of School Principals in Empowering SD IT AL IMAN Bojonggede teachers for the creation of a quality learning process, 2. To find out the Role of School Principals in establishing cooperation with the community / SD IT AL IMAN Bojonggede committees 3. To find out the Role of the Principal Schools in applying the principles of SBM in SD IT AL IMAN Bojonggede, 4. To find out the role of the School Principal in monitoring and evaluating SBM in SD IT AL IMAN Bojonggede, this study is descriptive qualitative, object studied by foundations, principals, teachers, staff and committee. The method of data collection is observation, interviews, and documents. The interactive data analysis model starts with data collection, data presentation, reduction and conclusion drawing. The results of this study indicate that 1. There is an effort from the School Principal in empowering and increasing the competence of SD IT AL IMAN Bojonggede teachers by holding seminars, training in motivational training by bringing in resource persons, following teachers in MGMP activities, 2. There is good collaboration between schools and community / commitment with the participation of the Community in school management and social activities. 3. In his leadership the school principals apply the principles of school-based management including independence of school staff in managing schools in various aspects, there is justice in school management, among which the headmaster is fair in deciding suatau permasalahan, being fair placement and assignment of teachers and staff, openness, the leadership of the school is open to all parties, including foundations, teachers / staff and the committee both in terms of administration and finance. 4. there is monitoring and supervision conducted by school principals in the application of school-based management among school program monitoring, administrative monitoring, learning monitoring, teacher and staff disciplinary monitoring.

Keywords: Leadership, Principal. Management, Integrated Islamic Elementary School.

المخلص

*إن أهمية دور المدير في إدارة وتطوير نوعية التعليم في الوحدة التعليمية ، وهي مدرسة إذا ما تم إدارتها بإدارة مدرسية جيدة ، **SD** ستجعل المدرسة بالتأكيد مدرسة ذات جودة ولديها نتائج جيدة. يهدف هذا البحث إلى 1. معرفة دور مديري المدارس في تمكين*

المعلمين لخلق عملية تعليمية عالية الجودة ، 2. لمعرفة دور مديري المدارس في إقامة تعاون **IT AL IMAN Bojonggede SD IT** في اللجان 3. لمعرفة دور المدير المدارس في تطبيق مبادئ **SD IT AL IMAN Bojonggede** / مع المجتمع **AL IMAN Bojonggede SD IT AL IMAN Bojonggede** في **SBM** لمعرفة دور مديري المدارس في رصد وتقييم ، 4. **AL IMAN Bojonggede** ، هذه الدراسة هي نوعية وصفية ، كائن درس من قبل المؤسسات والمديرين والمعلمين والموظفين واللجنة . **Bojonggede** طريقة جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والمستندات ، ويبدأ نموذج تحليل البيانات التفاعلي بجمع البيانات وعرض البيانات والحد منها واستخلاص النتائج. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه 1. هناك جهد من مدير المدرسة في تمكين وزيادة كفاءة مدرسي من خلال عقد ندوات ، والتدريب في مجال التدريب التحفيزي من خلال استقطاب خبراء **SD IT AL IMAN Bojonggede** هناك تعاون جيد بين المدارس و المجتمع / الالتزام بمشاركة المجتمع في إدارة ، 2 **MGMP** ، ومتابعة المعلمين في أنشطة المدارس والأنشطة الاجتماعية. 3. في قيادته ، يطبق مديرو المدارس مبادئ الإدارة القائمة على المدرسة بما في ذلك استقلالية العاملين في المدارس في إدارة المدارس في جوانب مختلفة ، وهناك عدالة في إدارة المدرسة ، ومن بينها مدير المدرسة عادل في ، كونه وضع عادل وتعيين المعلمين والموظفين ، والانفتاح ، قيادة المدرسة مفتوحة لجميع **suatau permasalahan** تقرير الأطراف ، بما في ذلك المؤسسات والمعلمين / الموظفين واللجنة من حيث الإدارة والمالية. 4. هناك مراقبة وإشراف يقوم به مديرو المدارس في تطبيق الإدارة المدرسية بين مراقبة البرنامج المدرسي ، والرصد الإداري ، ورصد التعلم ، والرصد التأديبي للمعلمين والموظفين.

الكلمات المفتاحية: القيادة ، المدير. الإدارة ، المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة.

ABSTRAK

Pentingnya peran kepala sekolah dalam pengelolaan dan pengembangan mutu pendidikan di satuan pendidikan, suatu sekolah apabila dikelola dengan manajemen sekolah yang baik tentunya akan menjadikan sekolah tersebut sekolah yang bermutu dan memiliki out put yang baik. Penelitian ini bertujuan 1. Untuk Mengetahui Peran Kepala Sekolah dalam memberdayakan guru SD IT AL IMAN Bojonggede demi terciptanya proses pembelajaran yang bermutu, 2. Untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat / komite SD IT AL IMAN Bojonggede 3. Untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah dalam menerapkan prinsip-prinsip MBS di SD IT AL IMAN Bojonggede, 4. Untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah monitoring dan evaluasi MBS di SD IT AL IMAN Bojonggede , Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif , Obyek yang diteliti yayasan, Kepala Sekolah, Guru, Staf dan komite. Metode pengumpulan datanya dengan obeservasi, wawancara, dan dokumen, Model Analisis datanya interaktif dimulai dengan pengumpulan data, penyajian data, reduksi dan penarikan kesimpulan . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Adanya upaya dari Kepala Sekolah dalam memberdayakan dan meningkatkan kompetensi guru SD IT AL IMAN Bojonggede dengan mengadakan seminar, pelatihan Training motivasi dengan mendatangkan nara sumber, mengikuti guru dalam kegiatan MGMP, 2. Adanya kerjasama yang baik antara sekolah dengan masyarakat / komitedengan diikut sertakannya Masyarakat dalam pengelolaan dan kegiatan sosial sekolah. 3. Dalam kepemimpinannya kepala sekolah menerapkan prinsip prinsip Manajemen berbasis sekolah diantaranya kemandirian kepala sekolah dalam mengelola sekolah dalam berbagai aspek, adanya keadilan dalam pengelolaan sekolah daiantaranya kepala sekolah bersikap adil dalam memtuskan suatau permasalahan, bersikap adil penempatan dan pemberian tugas guru dan staf , keterbukaan, kepla sekolah dalam kepemimpinannya terbuka kepada setiap pihak baik yayasan , guru/staf maupun ke komite baik dalama hal administrasi maupun keuangan. 4. adanya monitoring serta pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam penerapan manajemen berbasis sekolah diantara monitoring program sekolah, monitoring administrasi, monitoring pembelajaran, monitoring kedisplinan guru dan staf.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah. Manajemen, Sekolah Dasar Islam Terpadu.

A PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar warga negara dan setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan Pasal 31 UUD 1945, bahwasannya setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan.

Peran Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu unsur penting pada satuan tingkat pendidikan, kepala sekolah harus dapat mengarahkan memotivasi guru untuk bersama sama meningkatkan mutu di satuan pendidikan tersebut .

Peningkatan mutu pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju. Dengan keyakinan, bahwa pendidikan yang bermutu dapat menunjang pembangunan disegala bidang. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang besar agar kita dapat mengejar ketertinggalan dengan bangsa lain dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Pada desentralisasi pendidikan keberhasilan atau kegagalan pendidikan sangat bergantung kepada, kepala sekolah, guru dan pengawas pendidikan, Dalam hal tersebut Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan mutu Pendidikan, MBS tampil sebagai alternative peningkatan mutu, efisiensi dan pemerataan pendidikan, pendidikan memberikan andil yang sangat besar terhadap kemajuan bangsa dan merupakan sarana yang efektif untuk membangun watak bangsa. secara langsung melaksanakan beberapa kegiatan mandiri dikerjakan oleh sekolah sebagai perwujudan dari otonomi sekolah.

Proses kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan gaya kepemimpinan yang digunakannya. Dari berbagai gaya kepemimpinan kepala sekolah, gaya kepemimpinan kodnisional cenderung lebih fleksibel dalam kondisi operasional sekolah.

SDIT AL IMAN Bojonggede adalah sekolah yang telah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Sebagai sekolah Islam, ter Akreditasi A, terlengkap dari segi pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarannya. Sekolah yang memiliki segudang prestasi baik akademik dan non akademik dengan jumlah peserta didik serta memiliki keberagaman. Perkembangan pesat yang dialami oleh SD IT AL IMAN Bojonggede tidak lepas dari peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengelola bidang-bidang layanan sekolah yang berlandaskan Manajemen Berbasis Sekolah.

Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan sub fokus penelitian, maka muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam memberdayakan guru SD IT AL IMAN Bojonggede demi terciptanya proses pembelajaran yang bermutu?
2. Bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam menjalin kerjasama dengan

masyarakat/komite SD IT AL IMAN Bojonggede?

3. Bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam menerapkan prinsip-prinsip MBS di SD IT AL IMAN Bojonggede ?
4. Bagaimana Peran Kepala Sekolah memonitoring dan evaluasi MBS di SD IT AL IMAN Bojonggede ?

Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini meliputi hal sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Peran Kepala Sekolah dalam memberdayakan guru SD IT AL IMAN Bojonggede demi terciptanya proses pembelajaran yang bermutu
2. Untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat / komite SD IT AL IMAN Bojonggede
3. Untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah dalam menerapkan prinsip-prinsip MBS di SD IT AL IMAN Bojonggede
4. Untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah memonitoring dan evaluasi MBS di SD IT AL IMAN Bojonggede

Kegunaan Penelitian

Kegunaan / Manfaat penelitian ini ini diharapkan dapat memberikan Kegunaan secara teoritis dan Kegunaan secara praktis :

Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah, memberikan gambaran umum MBS dalam perbaikan Manajemen Pendidikan dan diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lain, serta diharapkan mampu meningkatkan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan MBS sesuai dengan tata nilai pengelolaan pendidikan.

Secara Praktis

- 1) Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pemahaman Manajemen Berbasis Sekolah dan menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi inovasi pembelajaran. dapat berkembang dengan baik.

- 2) Bagi Yayasan Perguruan AL IMAN Bojonggede

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan dalam kebijakan Pihak terkait agar penyelenggaraan Pendidikan di sekolah dapat berjalan lebih efektif dan mutu sekolah dapat tercapai sesuai dengan tujuan nasional Pendidikan.

B. TINJAUAN LITERATUR DAN STUDI TERDAHULU

Kerangka Berfikir

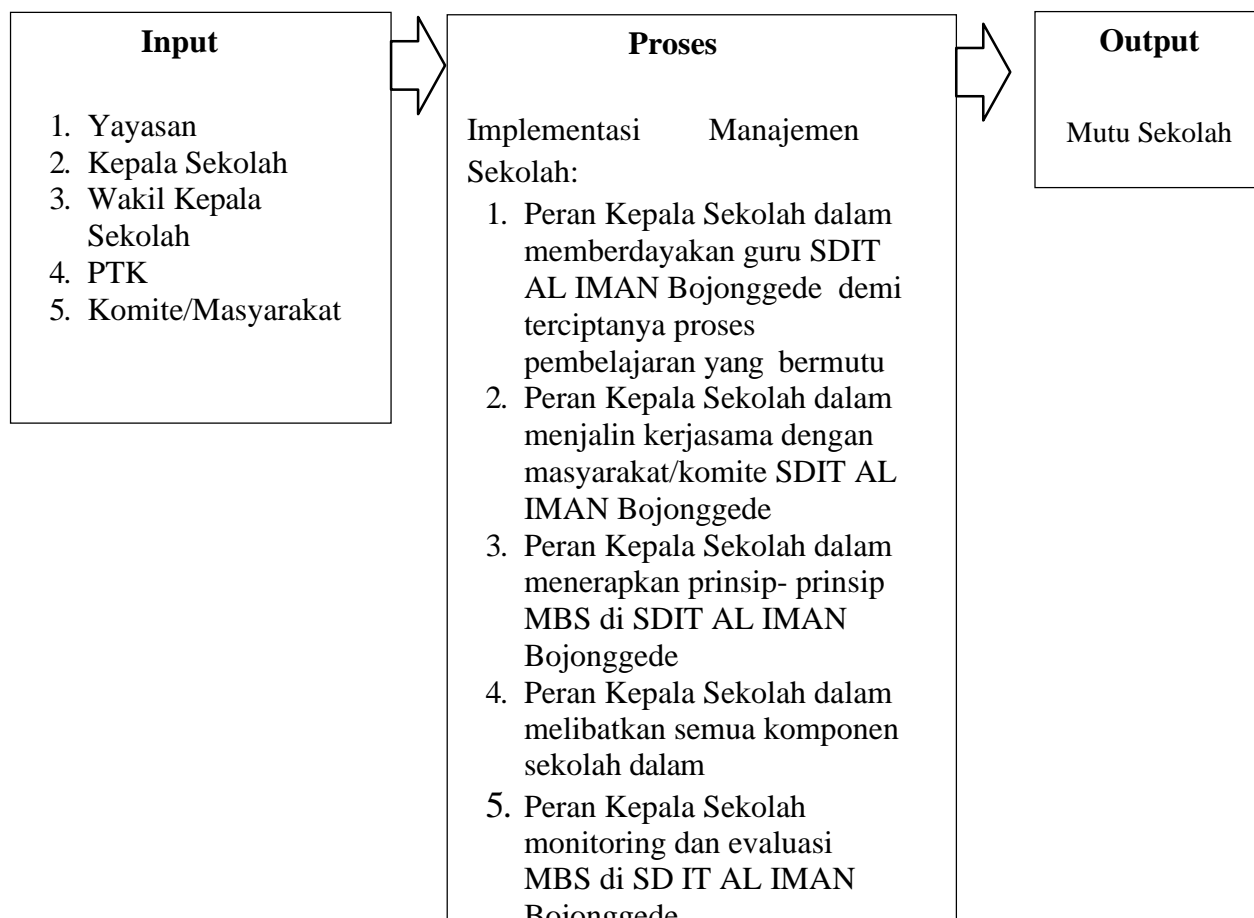
Manajemen atau pengelola merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep tersebut di butuhkan di Al Iman untuk manajemen yang efektif dan efisien. Dalam kerangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen berbasis sekolah, yang memberikan kewenangan penuh kepada kepala sekolah dan guru dalam mengatur, serta memimpin sumber segala potensi yang ada untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah.

Manajemen berbasis Sekolah yang baik bergantung dari input dan proses yang baik demikian juga input pada SD IT AL IMAN BOJONGGEDE yang meliputi kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa dan sarana prasarana serta komite sekolah. Namun di dalam implementasi manajemen berbasis sekolah ada beberapa proses yang harus dilakukan secara maksimal diantaranya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Di saat proses berlangsung terdapat beberapa faktor pendukung yaitu kepemimpinan yang demokratis untuk pengambilan keputusan, pendidikan yang efektif, professional dan partisipasi masyarakat. Selain itu ada juga faktor penghambatnya yaitu anak didik, pendidik, dana dan sarana prasarana serta partisipasi masyarakat. Setelah melaksanakan beberapa tahap dari proses diatas diharapkan dapat menghasilkan output yang baik yang dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh SD IT AL IMAN Bojonggede.

Manajemen berbasis Sekolah yang baik bergantung dari input dan proses yang baik demikian juga input pada SD IT AL IMAN BOJONGGEDE yang meliputi kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa dan sarana prasarana serta komite sekolah. Namun di dalam implementasi manajemen berbasis sekolah ada beberapa proses yang harus dilakukan secara maksimal diantaranya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Disaat proses berlangsung terdapat beberapa faktor pendukung yaitu kepemimpinan yang demokratis untuk pengambilan keputusan, pendidikan yang efektif, professional dan partisipasi masyarakat. Selain itu ada juga faktor penghambatnya yaitu anak didik, pendidik, dana dan sarana prasarana serta partisipasi masyarakat. Setelah melaksanakan beberapa tahap dari proses diatas diharapkan dapat menghasilkan output yang baik yang dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh SD IT AL IMAN Bojonggede.

Tabel 1 Kerangka Pemikiran



Tinjauan Pustaka

Peran pertama kali diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu.

Peran adalah konsep sentral dari teori peran. Meskipun begitu, definisi peran adalah yang paling tidak jelas. Dalam literatur ditemukan lebih dari 100 defeni tentang peran. Menurut Bidle dan Thomas kebanyakan defenisi itu menyatakan bahwa peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi prilaku-prilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu (Sarlito Wirawan Sarwono2005). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah beberapa tingkah laku yang diharapkan dimiliki oelh orang yang berkedudukan dimasyrakat dan harus dilaksanakan.

Dalam bukunya Wahab Abdullah Mengutip dari pendapat chruchill yang mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan dan keterampilan mengarahkan. Dalam buku yang sama Menurut Stephen P Robbins mengatakan bahwa kepemimpinan adalah

kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan , menurut Gibson, dkk kepemimpinan adalah upaya menggunakan berbagai jenis pengaruh yang bukan paksaan untuk memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan menurut Sondang .P. Siagian Mengemukakan kepemimpinan adalah merupakan motor penggerak daripada semua sumber sumber,plat yang tersedia bagi suatu organisasi (Wahab Abdul Azis, 2008)

Beberapa pengertian kepemimpinan lainnya yang dikutip Garry Ayulk didalam terjemahan jusuf udaya (1994:2) adalah Kepemimpinan adalah perilaku dari sorang individu yang memimpin aktivitas aktivitas suatu kelompok kesuatu tujuan yang hendak dicapai bersama (Hemhill & coons 1957). Kepemimpinan dalah pengaruh antar pribadi yang dijalankan dalam suatu situasi tertentu, yang diarahkan melalui proses komunikasi karah satu atau beberapa tujuan tertentu (Tannenbaum,weschler & Massarik 1961),kepemimpinan adlah proses mempengaruhi aktivitas- aktivitas sebuah kelompok yang di organisasikan kearah pencapaian tujuan (Rauch & behling, 1984).(Wahab Abdul Azis 2008:83). Secara luas kepemimpinan sebagai usaha yang terorganisasi untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia, materil dan finansial guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Zainun 1979). Bass dan stogdill (1990) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi aktivitas suatau kelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Sutrisno Edi.2009).

Dalam bukunya Edi Sutrisno manajemen sumber daya masnusia (Wahab abdul Aziz, 2008) mengutip dari Victor Purba membagi beberapa teori kepemimpinan menurut para pakar diantaranya :

a. Teori Great man

Teori yang usianya sudah sangat tua ini menyatakan kepemimpinan merupakan bakat atau bawaan sejak lahir Bennis dan Nanus (1990;3) menjelaskan teori Great Man (orang besar) berasumsi pemimpin dilahirkan bukan diciptakan . Teori ini melihat bahwa kekuasaan berada pada sejumlah orang tertentu melalui proses pewarisan memmiliki kemampuan memimpin atau Karena keberuntungan memiliki bakat untuk menempati posisi sebagai pemimpin, dengan kata lain pemimpin menurut teori ini berasal dari keturunan tertentu, di Indonesia disebut dengan kepemimpinan berdarah biru) yang berhak menjadi pemimpin, sedang orang lain tidak ada pilihan selain menjadi pihak yang dipimpin. Misalkan ungkapan “asal Raja Menjadi Raja”yang dapat diartikan menurut teori ini bahwa anak raja pasti memiliki bakatuntuk menjadi raja sebagai pemimpin rakyatnya.

b. Teori big bang

Beni dan Nanus (1993:3) juga menyatakan bahwa dalam perkembangan berikutnya, teori kepemimpinan berdasarkan bakat cenderung ditolak dan lahirlah teori big bang. Teori kepemimpinan yang baru di zamannya ini menyatakan bahwa suatu peristiwa besar menciptakan atau dapat membuat seseorang menjadi pemimpin. Teori ini mengintegrasik antara situasi dan pengikut /anggota organisasi sebagai jalan yang dapat mengantar seseorang menjadi pemimpin.

c. Teori Sifat atau karakteristik kepribadian (Trait Theoris)

Teori ini hampir sama dengan teori great man, meskipun berbeda dalam mngertikan bakat yang dimiliki seorang pemimpin . menurut teori sifat tau karakteristik kperibadian berasumsi seseorang dapat menjadi pemimpin apabila memiliki sifat sifat yang atau karakteristik kepribadian yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin, collons berpendapat dalam A.Dale Tempe (1993:38) berpendapat bahwa sifat sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin agar dapat mengefektifkan organisasi adalah Kelancaran berbicara, Kemampuan memecahkan masalah, Pandangan ke dalam masalah kelompok (organisasi), Keluwesan, Kecerdasan, Kesiapan menerima tanggung jawab, keterampilan sosial, Kesadaran akan diri sendiri dan lingkungannya (Wahab Abdul Aziz 2008 :84). Dan pada penelitian ini saya menggunakan teori sifat ,karena menurut saya bahwa seorang pemimpin itu harus memiliki kompetensi diantaranya Kelancaran berbicara, Kemampuan memecahkan masalah, Pandangan ke dalam masalah kelompok (organisasi), Keluwesan, Kecerdasan, Kesiapan menerima tanggung jawab, keterampilan sosial, Kesadaran akan diri sendiri dan lingkungannya (Wahab Abdul Azis,2008:84).

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu hal sangat penting dalam manajemen berbasis sekolah. Perilaku kepala sekolah harus bisa mendorong kinerja para guru dengan cara yang bersahabat, pendekatan yang baik, dan penuh pertimbangan. Sutisna (1993) merumuskan Kepemimpinan sebagai “proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha kearah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu (Mulyasa,2009:107)”.

Sementara soemardi (1998) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak,mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, bahkan menghukum, serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien” hal tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan sedikitnya mencakup tiga hal yang saling berhubungan, yaitu adanya pemimpin dn karakteristiknya;adanya pengikut;serta adanya situasi kelompok tempat pemimpin dan pengikut berinteraksi. (Mulyasa,2009:108)

Dari beberapa definisi kepemimpinan yang tepat menurut saya adalah sebuah kemampuan yang di miliki seseorang untuk mengubah, menggerakkan, mengarahkan, membimbing, membina, memberi motivasi, memberi bantuan, menjadi teladan, serta mempengaruhi sikap orang lain dari suatu organisasi untuk mencapai sebuah tujuan bersama.

Studi Terdahulu

Teguh Triwianto Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama islam laaroiba “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk meningkatkan mutu Pembelajaran Pada SMP Negeri 5 Langsa”. Penelitian ini secara khusus untuk mengetahui dan menganalisa proses implementasi manajewmen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada SMP Negeri 5 Langsa yang meliputi perencanaan, pengorganisasian,pelaksanaan dan evaluasi temuan penelitian , yaitu (1.) Perencanaan

manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada Smp Negeri 5 Langsa dilakukan berbagai pertimbangan (2)Pemborgansiasian manajemen berbasis sekolah, untuk meningkatkan mutu pmebelajaran pada smp Negeri 5 Langsa dilaksanakan dengan proses perincian seluruh pekerjaan yang dilakukan setiap individu dalam mencapai tujuan sekolah, (3) Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, untuk meningkatkan mutu pembelajaran dibSMP Negeri 5 Langsa terkait dengan penegaturan dana, pengaturan personil sekolah sesuai dengan keahliannya

Berdasarkan penelitian Mege Febrilia Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Fakultas keguruan dan ilmu pendidkan Universitas negeri lampung Penelitian ini secara khusus untuk mengetahui dan menganalisa proses implementasi manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada SMP N 3 Tanjung Raja yang meliputi perencanaan, pengorganisasian,pelaksanaan dan Evaluasi temuan penelitian , yaitu Hasil penelitian didapat: (1) Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP N 3 Tanjung Raja meliputi perumusan tujuan, pengambilan keputusan, keterlibatan pihak sekolah. (2) Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP N 3 Tanjung Raja dengan melibatkan kepala sekolah, guru, staff tata usaha, komite sekolah, waka kurikulum dan siswa untuk lebih memperhatikan pendidikan. (3) Monitoring dan Evaluasi untuk mengetahui hasil kerja dan evaluasi guru dan staf dan pemantauan proses pembelajaran (4) Faktor pendukung dan penghambat MBS meliputi otonomi, demokrasi dan pengambilan keputusan, pemberdayaan fasilitas pendidikan, pengembangan kinerja profesional dan partisipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi dan faktor penghambat meliputi anak didik, pendidik, sarana prasarana dan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan penelitian Gatot Kuncoro (2008), Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri Piyungan Yogyakarta”. Hasil Penelitian ini mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai Manager dalam implementasi MBS di MTs Negeri Piyungan.

Berdasarkan penelitian Waidah, Sowiyah, Irawan Suntoro, FKIP UNIL (2013) dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Kasus di SMP Negeri 10 Bandar Lampung)”. Hasil Penelitian ini mengetahui peran kepala sekolah dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 10 Bandar Lampung.

Berdasarkan penelitian dari Fitriah Wahyu Ratna Vibrian (2015), Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui manajemen Berbasis Sekolah Di MTs. Darul Falah Ponorogo, hasil penelitian kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah di Mts Darul Falah Ponorogo

Berdasarkan penelitian dari Waspodo Ari Wibowo (2018) Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Implimentasi manajemen Berbasis Sekolah Di SMA 1Pesisir tengah Kabupaten Pesisir Barat “penelitian ini untuk mengetahui peran kepala SMAN 1 Pesisir Tengah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah melalui peran-peran yang telah dilaksanakan dalam memberdayakan guru dengan memberi wewenang, meningkatkan kompetensi, mengarahkan, dan memberikan

kenyamanan kepada guru. Menghargai pendapat dan saran dari masyarakat, memantau dan mengawasi berlangsungnya proses Pendidikan, melalui kegiatan supervisi.

Berdasarkan penelitian dari Wiwi Uswatiyah (2018) Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Implimentasi manajemen Berbasis Sekolah Di MTsn 2 Bogor “Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kepala sekolah berperan Implimentasi manajemen Berbasis Sekolah di Mts MTsn 2 Bogor

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti terdiri dari tiga komponen diantaranya:

1. Observasi

- a. Melakukan pengamatan berkaitan dengan lokasi atau tempat penelitian yaitu SD IT AL IMAN . Dimana peneliti menemukan lokasi alamat sekolah yaitu Jalan Majapahit Raya Pabuaran BojonggedePengamatan terhadap pelaku diantaranya Kepala Sekolah, tim Pengembang Sekolah, Wakil kepala sekolah, PTK, Komite dan peserta didik.
- b. Pengamatan terhadap aktivitas diantaranya mengamati proses KBM di sekolah, Kegiatan PTK disekolah dan kegiatan peserta didik disekolah.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

Dalam hal ini peneliti maksanakan wawancara kepada kepala sekolah, ketua tim pengembang sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, ketua komite dan peserta didik.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai informan. Sumber dan jenis data yang diperlukan untuk dihimpun dan diolah dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

Data Primer

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penelitian. Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan mengenai Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi MBS di SD IT AL IMAN . para pihak yang dijadikan informan penelitian adalah sebagai berikut:

- Yayasan sebagai pihak yang mewakili sekolah sebagai tim yang dapat menganalisis kondisi kekurangan sekolah dan memberi pertimbangan dalam pengembangan sekolah
- Kepala SD IT AL IMAN sebagai pihak pengarah dan berperan dalam implementasi MBS
- Wakil Kepala Sekolah dan Guru SD IT AL IMAN sebagai pihak pemberdayaan di Sekolah
- Komite Sekolah sebagai pihak yang mewakili kepentingan orang tua/masyarakat di Sekolah

- Tenaga kependidikan sebagai pembantu pelaksanaan dan pengelolaan MBS
- Peserta Didik sebagai bagian implikasi pelaksanaan MBS

Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku dan jurnal yang berisi peran kepemimpinan kepala sekolah, implementasi MBS dan tulisan mengenai implementasi MBS, serta data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Tabel 2. Informan Penelitian.

No.	Sumber Data	Kode	Jumlah
1	Kepala Sekolah	KS	1
2	Wakil Kepala Sekolah	WKS	2
3	Yayasan	YYS	1
4	Komite Sekolah	KoSe	1
5	Pendidik/Guru	Gr	3
6	Tenaga Kependidikan TU	TU	2
7	Peserta Didik	PD	2
Total			15

(Sumber: Data Penelitian Tahun 2019)

Untuk memudahkan dalam penyajian data, peneliti melakukan koding untuk data yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengkodean yang dilakukan selama penelitian adalah sebagai berikut:

. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun diutamakan menggunakan teknik wawancara mendalam karena lebih mendapatkan makna yang tersembunyi dibalik fenomena yang ada.

Prosedur Analisis data

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan tahapan analisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi.

Peneliti telah melakukan penyederhanaan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Artinya peneliti tidak memasukkan data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian sebagai hasil dari penelitian. Sehingga tujuan penelitian

tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam sub fokus penelitian.

2. Penyajian data

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif bisaanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

Prosedur dan tehnik pemeriksaan uji keabsahan data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini bertujuan mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

SD IT AL IMAN Bojonggede didirikan pada tanggal 2000 di Majapahit Puri Bojong lestari, Pabuaran Bojonggede, Jawa barat.

Kegiatan belajar mengajar di SD IT AL IMAN Bojonggede menerapkan Manajemen Berbasis sekolah dalam rangka mengoptimalkan program pembelajaran berciri khas SDIT AL IMAN.

SD IT AL IMAN Bojonggede mulai menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah dengan melaksanakan penyelenggaraan sekolah secara Mandiri. Perkembangan SD IT AL IMAN dari tahun ke tahun semakin meningkat, terbukti dengan jumlah siswa yang tiap tahun meningkat, bahkan Penerimaan Siswa Baru sudah tutup sebelum sekolah negeri tutup karena daya tampung sudah terpenuhi.

Saat ini Sarana dan fasilitas SD IT AL IMAN yaitu Ruang kelas ber AC, sekolah di lengkapi CCTV Ruang kelas dan area sekolah Selain itu SD IT AL IMAN Bojonggede. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memberdayakan guru SD IT AL IMAN Bojonggede demi terciptanya proses pembelajaran yang bermutu. kepala sekolah SD IT AL IMAN berperan dalam memberdayakan guru guru di SD IT AL IMAN dengan berupaya mengadakan pelatihan pelatihan yang diadakan pihak sekolah dengan mengundang Nara sumber yang berkompeten, Pengembangan juga dilakukan dengan di ikut sertakan dalam MGMP sehingga dapat didayakan untuk digunakan secara maksimal demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah juga sangat mengetahui kompetensi dan SDM yang dimiliki tentunya sesuai dengan bidangnya, terlihat dari ketersediaan penempatan guru sesuai dengan bidang study yang diampunya serta banyak guru kelas yang sudah tersertifikasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SD IT AL IMAN yang berlokasi di Jalan Majapahit Raya 40. Perum Bojonglestari Pabuaran Bojonggede Depok telah mendapat Predikat Akreditasi A dan meningkatnya prestasi peserta didik baik di bidang akademik maupun non akademik setiap tahunnya.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian saya di SDIT AL IMAN adanya Peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengimplentasikan Manajemen Berbasis Sekolah di SDIT AL IMAN diantaranya dalam pemberdayaan SDM, menerapkan prinsip-prinsip MBS, menjalin kerjasama dengan masyarakat / komite SD IT AL IMAN Bojonggede yang baik, hubungan yang baik terlihat dengan keterlibatan aktif komite sekolah dalam pengelolaan sekolah,

Kepala sekolah SDIT AL IMAN menjalankan kepemimpinannya melaksanakan prinsip prinsip MBS diantaranya keterbukaan dan akuntabilitas, dalam perngelolaan dana BOS , Rencana anggaran kegiatan sekolah, pembiayaan program sekolah seperti Fieldtrip, Outing class, renang, kegiatan PHBI dll, Kepemimpinan Kepala Sekolah SD IT AL IMAN dalam pengelolaannya menerapkan prinsip-prinsip MBS diantaranya :

a. Kemandirian

Kepala Sekolah SD IT AL IMAN yaitu dalam mengelola SDM di SDIT AL IMAN, diantaranya dalam requitmen pegawai, pengelolaan keuangan, pengelolaan sarana prasarana. Dalam melaksanakan requitmen kepala sekolah berperan sangat penting dalam penentuan SDM yang ada, dengan prioritas penempatan SDM yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, kemandirian terlihat dari pengelolaan keuangan, pemasukan sekolah yang diterima dari iuran sekolah yang dikelola dengan sangat baik untuk menunjang mutu guru dan sarana dan prasarana, sarana yang dimiliki SDIT AL IMAN diantaranya Finger Print Untuk guru dan siswa, ruang Full AC, Sekolah dilengkapi dengan CCTV, Toilet yang bersih lingkungan sekolah yang asri.

b) Keadilan

Kepala Sekolah SDIT AL IMAN dalam kepemimpinannya menerapkan keadilan dengan memberlakukan kepada seluruh guru dan karyawan dengan perilaku yang sama tanpa membedakan statusnya, keadilan terlihat dengan adanya kesesuaian honor , tugas, tanggung jawab yang diberikan kepada guru dan staf SDIT AL IMAN

c) Keterbukaan

Kepala Sekolah SDIT AL IMAN dalam kepemimpinannya bersikap terbuka atau transparan, kepada seluruh warga sekolah dan pemangku kepentingan dapat mengetahui mekanisme pengelolaan sumber daya sekolah. Selanjutnya kepala sekolah SDIT AL IMAN memperoleh kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan. Keterbukaan kepala sekolah dapat dilihat melalui penyebaran informasi di sekolah dan pemberian informasi kepada masyarakat. Beberapa indikasi keterbukaan dalam kepemimpinan SDIT AL IMAN diantaranya :

1) Partisipatif

Kepala Sekolah SDIT AL IMAN melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sekolah dan pengambilan keputusan. Keikutsertaan masyarakat dapat dilakukan melalui prosedur formal yaitu komite sekolah, atau keterlibatan pada kegiatan sekolah secara insidental, seperti peringatan hari besar nasional, mendukung keberhasilan lomba antar sekolah, atau pengembangan pembelajaran. Bentuk partisipasi dapat berupa sumbangan tenaga, dana, dan sarana prasarana, serta bantuan teknis antara lain gagasan tentang pengembangan sekolah.

2) Efisiensi

Kepala Sekolah SDIT AL IMAN melakukan dalam efisiensi pengelolaan sekolah, diantaranya penggunaan sumberdaya (dana, sarana prasarana dan tenaga), Efisiensi kepala sekolah terlihat dalam penempatan SDM, penggunaan keuangan tepat dalam memenuhi kebutuhan di SDIT AL IMAN

3) Akuntabilitas

Adanya usaha dari Kepala Sekolah SDIT AL IMAN untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan pelatihan pelepasan yang diadakan pihak sekolah peningkatan mutu sekolah. Sekolah dalam mengelola sumberdaya berdasar pada peraturan perundangan dan dapat mempertanggung jawabkan kepada pemerintah, seluruh warga sekolah dan pemangku kepentingan lainnya. Peran Kepala Sekolah SDIT AL IMAN melakukan monitoring dan evaluasi MBS di SD IT AL IMAN Bojonggede.

C. Gagasan Hasil penelitian

Ada beberapa gagasan yang menjadi masukan bagi pihak pengelola dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah di SDIT AL IMAN, Tentunya Kepala Sekolah sudah Peran dalam menerapkan Manajemen berbasis sekolah, diantaranya :

1. Kemandirian

Peran Kepala Sekolah SD IT AL IMAN dalam mengelola SDM di SDIT AL IMAN, sudah terlihat salah satunya dalam Proses rekrutmen pegawai, pengelolaan keuangan, pengelolaan sarana prasarana. Kemandirian Juga terlihat dari pengelolaan keuangan sekolah, yang diterima dari iuran sekolah yang dikelola dengan sangat baik untuk menunjang mutu guru dan sarana dan prasarana, sarana yang dimiliki SDIT AL IMAN diantaranya Finger Print Untuk guru dan siswa, ruang Full AC, Sekolah dilengkapi dengan CCTV, Toilet yang bersih lingkungan sekolah yang asri.

2. Keadilan

Adanya keadilan dalam pengelolaan Sekolah di SDIT AL IMAN, dalam kepemimpinannya kepala sudah menerapkan prinsip prinsip keadilan diantaranya dengan memberlakukan kepada seluruh guru dan karyawan dengan perilaku yang sama tanpa membedakan statusnya, keadilan terlihat dengan adanya kesesuaian honor , tugas, tanggung jawab yang diberikan kepada guru dan staf SDIT AL IMAN.

3. Keterbukaan

Adanya keterbukaan di SDIT AL IMAN dalam kepemimpinannya kepala sekolah bersikap terbuka atau transparan, kepada seluruh warga sekolah dan pemangku kepentingan dengan menyampaikan informasi kepada warga sekolah berkaitan pengelolaan keuangan, peningkatan mutu sumber daya manusia, peningkatan mutu sarana prasarana.

Salah satu Gagasan dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan gagasan untuk kepala sekolah, hendaknya meningkatkan di point kemandirian dan keadilan, salah satunya dengan meningkatkan kesejahteraan guru, menurut peneliti dengan meningkatkan kesejahteraan SDM dapat membantu meningkat mutu , produktifitas kerja sehingga sejalan dengan upaya pengembangan mutu manajemen berbasis sekolah.

E. KESIMPULAN

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memberdayakan guru SD IT AL IMAN Bojonggede demi terciptanya proses pembelajaran yang bermutu. kepala sekolah SD IT AL IMAN berperan dalam memberdayakan guru guru di SD IT AL IMAN dengan berupaya mengadakan pelatihan pelatihan yang diadakan pihak sekolah dengan mengundang Nara sumber yang berkompeten, Pengembangan juga dilakukan dengan di ikut sertakan dalam MGMP sehingga dapat didayakan untuk digunakan secara maksimal demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kepala sekolah juga sangat mengetahui kompetensi dan SDM yang dimiliki tentunya sesuai dengan bidangnya, terlihat dari ketersesuaian penempatan guru sesuai dengan bidang study yang diampunya serta banyak guru kelas yang sudah tersertifikasi.
3. Peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat komite SD IT AL IMAN Bojonggede sangat baik, hubungan yang baik terlihat dengan keterlibatan aktif komite sekolah dalam pengelolaan sekolah, diantaranya PHBI, kegiatan Santunan Fakir miskin dll.
4. Kepemimpinan Kepala sekolah SDIT AL IMAN dalam melaksanakan kepemimpinannya melaksanakan prinsip prinsip MBS diantaranya keterbukaan dan akuntabilitas, dalam perngelolaan dana BOS , Rencana anggaran kegiatan sekolah, pembiayaan pembiayaan program sekolah seperti Fieldtrip, Outing class, renang,kegiatan PHBI dll,
5. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah SDIT AL IMAN dalam Pengelolaannya menerapkan prinsip-prinsip MBS diantaranya :

a. Kemandirian

Kepala Sekolah SD IT AL IMAN yaitu dalam mengelola SDM di SDIT AL IMAN, diantaranya dalam requitmen pegawai, pengelolaan keuangan, pengelolaan sarana prasarana. Dalam melaksanakan requitmen kepala sekolah berperan sangat penting dalam penentuan SDM yang ada, dengan prioritas penempatan SDM yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, kemandirian terlihat dari pengelolaan keuangan, pemasukan sekolah yang diterima dari iuran sekolah yang dikelola dengan sangat baik untuk menunjang mutu guru dan sarana dan prasarana, sarana yang dimiliki SDIT AL IMAN diantaranya Finger Print Untuk guru dan siswa, ruang Full AC, Sekolah dilengkapi dengan CCTV, Toilet yang bersih liongkungan sekolah yang asri.

b) Keadilan

Kepala Sekolah SDIT AL IMAN dalam kepemimpinannya menerapkan keadilan dengan memberlakukan kepada seluruh guru dan karyawan dengan perilaku yang sama tanpa membedakan statusnya, keadilan terlihat dengan adanya kesesuaian honor, tugas, tanggung jawab yang diberikan kepada guru dan staf SDIT AL IMAN

c) Keterbukaan

Kepala Sekolah SDIT AL IMAN dalam kepemimpinannya bersikap terbuka atau transparan, kepada seluruh warga sekolah dan pemangku kepentingan dapat mengetahui mekanisme pengelolaan sumber daya sekolah. Selanjutnya kepala sekolah SDIT AL IMAN memperoleh kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan. Keterbukaan kepala sekolah dapat dilihat melalui penyebaran informasi di sekolah dan pemberian informasi kepada masyarakat. Beberapa indikasi keterbukaan dalam kepemimpinan SDIT AL IMAN diantaranya :

1) Partisipatif

Kepala Sekolah SDIT AL IMAN melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sekolah dan pengambilan keputusan. Keikutsertaan masyarakat dapat dilakukan melalui prosedur formal yaitu komite sekolah, atau keterlibatan pada kegiatan sekolah secara insidental, seperti peringatan hari besar nasional, mendukung keberhasilan lomba antar sekolah, atau pengembangan pembelajaran. Bentuk partisipasi dapat berupa sumbangan tenaga, dana, dan sarana prasarana, serta bantuan teknis antara lain gagasan tentang pengembangan sekolah.

2) Efisiensi

Kepala Sekolah SDIT AL IMAN melakukan efisiensi penggunaan sumberdaya (dana, sarana prasarana dan tenaga), Efisiensi kepala sekolah terlihat dalam penempatan SDM, penggunaan keuangan tepat dalam memenuhi kebutuhan di SDIT AL IMAN

3) Akuntabilitas

Adanya usaha dari Kepala Sekolah SDIT AL IMAN untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan pelatihan peleatihan yang diadakan pihak sekolah peningkatan mutu sekolah. Sekolah dalam mengelola sumberdaya berdasar pada peraturan perundangan dan dapat mempertanggung jawabkan kepada pemerintah, seluruh warga sekolah dan pemangku kepentingan lainnya.

Peran Kepala Sekolah SDIT AL IMAN melakukan monitoring dan evaluasi MBS di SD IT AL IMAN Bojonggede.

a. Monitoring

Kepala Sekolah SDIT AL IMAN melakukan monitoring dan Evaluasi terhadap guru, staf dan lingkungan sekolah, Kepala sekolah memonitoring Absensi, Administrasi mengajar guru SDIT AL IMAN dan kepala sekolah juga mengevaluasi kinerja, kedisiplinan guru dan staf SDIT AL IMAN.

b. Evaluasi

Kepala Sekolah melaksanakan Evaluasi bersama tim pada setiap pekannya membahas segala persoalan dan mencari solusi bersama, kepala sekolah juga melaksanakan pengawasan baik yang bersifat administrasi, maupun kegiatan sehari-hari di sekolah seperti kegiatan KBM, kehadiran, kedisiplinan guru dan staf, pengawasannya dilakukan setiap hari, mingguan, maupun bulanan.

Rekomendasi

Peran Kepala Sekolah sangat penting dalam menerapkan Manajemen berbasis sekolah Namun perlu adanya peningkatan pemberdayaan SDM yang lebih baik lagi, selain dari rutinas pengembangan guru dan staf yaitu kesejahteraan guru pun hendaknya menjadi salah satu prioritas karena dengan peningkatan kesejahteraan guru maka dengan sendirinya akan ada peningkatan produktivitas kerja ditambah dengan upaya pengembangan SDM lainnya.

Peran masyarakat tidak sebatas dengan komite sekolah tetapi perlu lebih diluaskan lagi, sehingga akan semakin banyak masukan, ide yang bisa menjadi masukan positif dalam pengelolaan sekolah. Keterbukaan juga hendaknya bukan hanya kepada warga sekolah tetapi keterbukaan yang bisa di akses publik sehingga bisa menjadi nilai tambah buat promosi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ametembun. (2001) Manajemen Berbasis Sekolah: *Suatu Panduan Praktis Bagi Pengelolaan Sekolah-sekolah "Mandiri"*. Bandung. SURI (10).
- Danim, S. (2006). *Visi baru manajemen sekolah: dari unit birokrasi ke lembaga akademik*: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi (School-Based Management: Concept, Strategy, and Implementation)*: PT., Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nanang Fattah. *Konsep Manajemen Berbasis sekolah dan Dewan Sekolah*. (Bandung: Bani Quraisy, 2003) hal,12
- Nurkholis, M. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah. Teori, Model dan Aplikasi* : Jakarta: Grasindo.
- Nanang Fattah. *Konsep Manajemen Berbasis sekolah dan Dewan Sekolah*. (Bandung: Bani Quraisy, 2003) hal,12
- Rohiat, D. (2008). *Manajemen sekolah*: Bandung: PT Refika Aditama.
- Sa'ud, U. S. (2008). *Inovasi pendidikan. Bandung: Alfabeta*.
- Suryana, A. (2009). *Sejarah MBS dan Penerapannya di Indonesia*.
- Sutrisno. Edi. **2009**. *Manajemen sumber daya manusia*, **Jakarta**: Kencana Prenada Media Grup hal 215
- Brahmasari, I. A., & Suprayetno, A. (2009). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 10(2), pp. 124-135.
- Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar teori dan terapannya dalam penelitian*.
- Damayanti, S., & Manajemen, S. I. (2008). *Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah*. dari: h J, 2.

Siagian, S. P. (2002). Kiat Meningkatkan Produktifitas kerja, cetakan pertama. *Jakarta, Graha Ilmu*.

Bennis Warren G dan Burt Nanus terjemahan Victor Purba, Kepemimpinan: Strategi dalam mengemban Tanggung jawab, Jakarta Prehallindo

Sarlito Wirawan Sarwono, Teori-Teori Psikologi Sosial, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2005), 224.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka.